

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berada di Jl. Belakang Mesjid Jami No.78, Antasan Kecil Timur, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

GAMBAR 4.1 Arah Menuju Kubah Abah Guru Zuhdi



Sumber : Google.com

2. Biografi KH Ahmad Zuhdiannoor

GAMBAR 4.2 Abah Guru Zuhdi



Sumber : Instagram.com

KH Ahmad Zuhdiannoor atau dikenal dengan Abah Guru Zuhdi merupakan ulama agama sekaligus tokoh masyarakat yang dikenal sebagai ulama kharismatik di Kota Banjarmasin.

Beliau merupakan putra dari KH. Muhammad bin Jafri dan Zahidah binti KH. Asli, beliau lahir pada 10 Februari 1972 di Alabio. Ayahnya dikenal sebagai ulama di Banjarmasin sekaligus pendiri Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru. Sedangkan kakek dari pihak ibu KH Asli berdomisili di Alabio Hulu Sungai Utara dan merupakan seorang ulama. Abah Guru Zuhdi bernasab sampai kepada Syekh Muhammad Arsyad Albanjary dari sebelah ayah beliau yaitu KH. Muhammad.

Abah guru zuhdi memiliki sembilan orang saudara, dua orang diantaranya sudah meninggal, sehingga tujuh orang yang masih hidup. Nama nama saudara abah guru zuhdi yaitu Hj Naqiah, Saaduddin, Jahratul Mahbubah, As'aduddin, Zulkifli, Najiah, dan Nafisah.

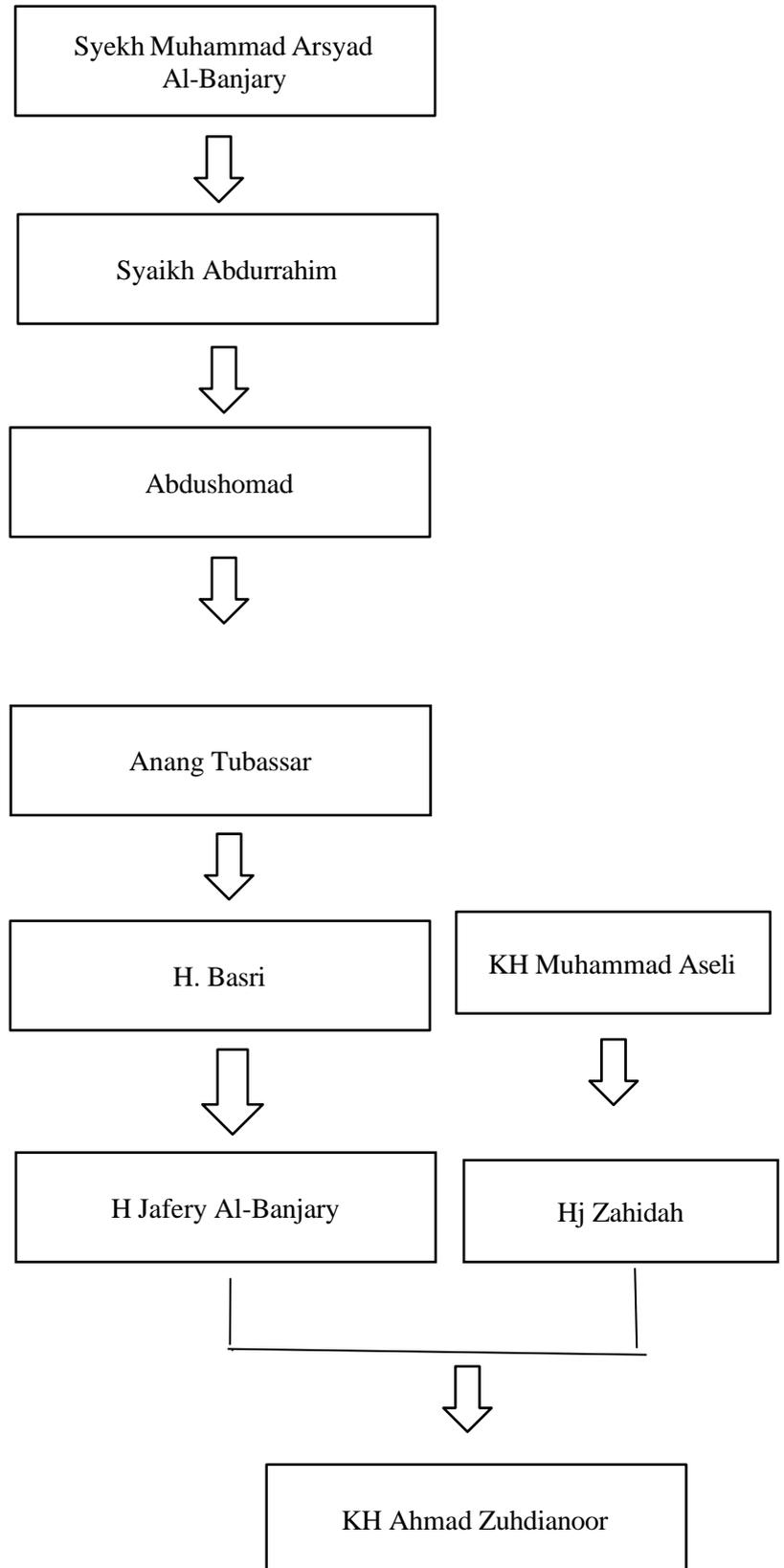
GAMBAR 4.3 Abah Guru Zuhdi dan Saudara (sebelah kanan Guru Zulkifli, Guru Zuhdianoor dan Guru As'ad)



Sumber : Instagram.com

BAGAN 4.2 Silsilah Keluarga Kh Ahmad Zuhdianoor

Sumber Youtube Haji Habar Kalimantan



Beliau menempuh pendidikan formal hanya sampai tingkat SD, karena beliau melanjutkan belajar di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru selama kurang lebih dua bulan dikarenakan sering sakit-sakitan. Setelah itu beliau belajar lagi dengan kakek dari pihak ibu yaitu KH Asli selama 1 tahun. Beliau mempelajari ilmu bidang seperti Tajwid, Fiqih, Tashrif, Tauhid dan Sufisme, Selama satu tahun di Alabio beliau juga mengaji bersama orang tuanya yaitu belajar tauhid, fiqh, nahwu dan tasawuf. Setelah itu beliau juga berguru kepada K.H Abdul Syukur di Banjarmasin, Saat guru K.H Abdul Syukur meninggal, kemudian beliau menimba ilmu lagi dengan K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghoni atau dikenal dengan Guru Sekumpul. Beliau mempelajari beberapa ilmu terutama ilmu akhlak kurang lebih tujuh tahun. Guru Sekumpul memiliki pengaruh yang besar terhadap guru zuhdi seperti dalam hal tarekat beliau mengikuti tarekat sammaniyah. Selain itu, dari segi penampilan guru zuhdi juga mengikuti sang guru seperti memakai gamis putih dan sorban besar di kepalanya dan saat beliau mengaji sangat mirip dengan ulama kharismatik Martapura ini.

Guru KH Ahmad Zuhdianoor memiliki riwayat mengajar di Pondok Pesantren Al-Falah selama kurang lebih dua tahun. Selain itu, beliau dikenal sangat aktif dalam menyampaikan ilmu agama melalui berbagai pengajian rutin yang diselenggarakan di beberapa tempat. Jadwal pengajian beliau cukup padat, di antaranya pada malam Ahad di Masjid Jami, malam Sabtu di kediaman beliau sendiri, malam Selasa di Masjid Ar-Raudah, Selasa sore di Masjid

Harun Aliyah, malam Kamis di Langgar Darul Iman di daerah Teluk Dalam, dan malam Jumat di Masjid Sabilal Muhtadin. Tidak hanya itu, beliau juga sering memenuhi undangan untuk memberikan tausiah pada peringatan hari-hari besar Islam. Dalam setiap ceramahnya, Guru Zuhdi kerap mengajarkan tentang tauhid dan tasawuf, serta selalu menekankan pentingnya membersihkan hati dari segala keburukan. Beliau adalah sosok ulama yang dikenal teguh dalam menjalankan ajaran agama dan menghindari keterlibatan dalam politik praktis, seperti menunjukkan dukungan kepada politisi tertentu pada saat pemilu.

Guru KH Ahmad Zuhdianoor juga adalah pemuka agama Indonesia yang dikenal sebagai ulama Kalimantan Selatan. Beliau merupakan mustasyar pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Kalimantan Selatan. Beliau merupakan mustasyar pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Kalimantan Selatan.

GAMBAR 4.4 Cara berpakaian Guru Sekumpul dan Guru Zuhdi



Sumber : Instagram.com

GAMBAR 4.5 Guru KH Ahmad Zuhdianoor saat kegiatan majelis



Sumber : Instagram.com

Jamaah yang menghadiri majelis beliau merasa terobati kerinduannya dengan majelis Abah Guru Sekumpul, karena dari kitab, cara majelis, isi pengajian, gaya bicara dan penjelasannya serta dengan banyaknya para habaib yang ikut duduk majelis bersama beliau.

Guru Zuhdi selain dikenal dengan sebagai figur agama Islam, beliau juga salah satu petugas pemadam kebakaran. Beberapa kali sering terlibat untuk memadamkan api yang ingin menghancurkan rumah warga di kota Banjarmasin. Selain dikenal sebagai petugas pemadam dan figur agama, guru zuhdi juga dikenal dan disegani sebagai pengurus klub sepak bola Kalsel Barito Putera. Beliau selalu ikut andil dalam acara penting klub sepak bola seperti peluncuran pemain, buka puasa bersama dan event- event lainnya.

Guru Zuhdi meninggal dunia pada 2 Mei 2020 dalam usia 48 Tahun setelah dirawat di Rumah Sakit Medistra Jakarta dan didiagnosa mengalami kanker paru, dengan diagnosis diferensial kanker kelenjar getah bening. Jenazah almarhum diterbangkan dari Jakarta menuju Banjarmasin dan dimakamkan disamping kediaman beliau di belakang Masjid Jami Banjarmasin pada malam harinya.

GAMBAR 4.6 Masyarakat sekitar kediaman Abah Guru saat beliau meninggal



Sumber : Instagram

Jamaah pengajian dan warga masyarakat yang mendengar kabar meninggalnya KH Ahmad Zuhdianoor berkumpul di sekitar kediaman almarhum. Ratusan warga yang berkumpul untuk menyambut mobil jenazah dan juga melakukan berdoa bersama untuk almarhum di Masjid Jami Banjarmasin. Beberapa petugas kepolisian dan TNI serta relawan pemadam kebakaran yang berjaga memberi himbauan agar masyarakat berdatangan tidak berkerumun dan tetap menggunakan masker karena pada saat itu terjadi pandemic dan penerapan pembatasan sosial berskala besar di Banjarmasin. Saat jenazah dikebumikan para Jamaah dan warga sekitar melantunkan dzikir dan sholat.

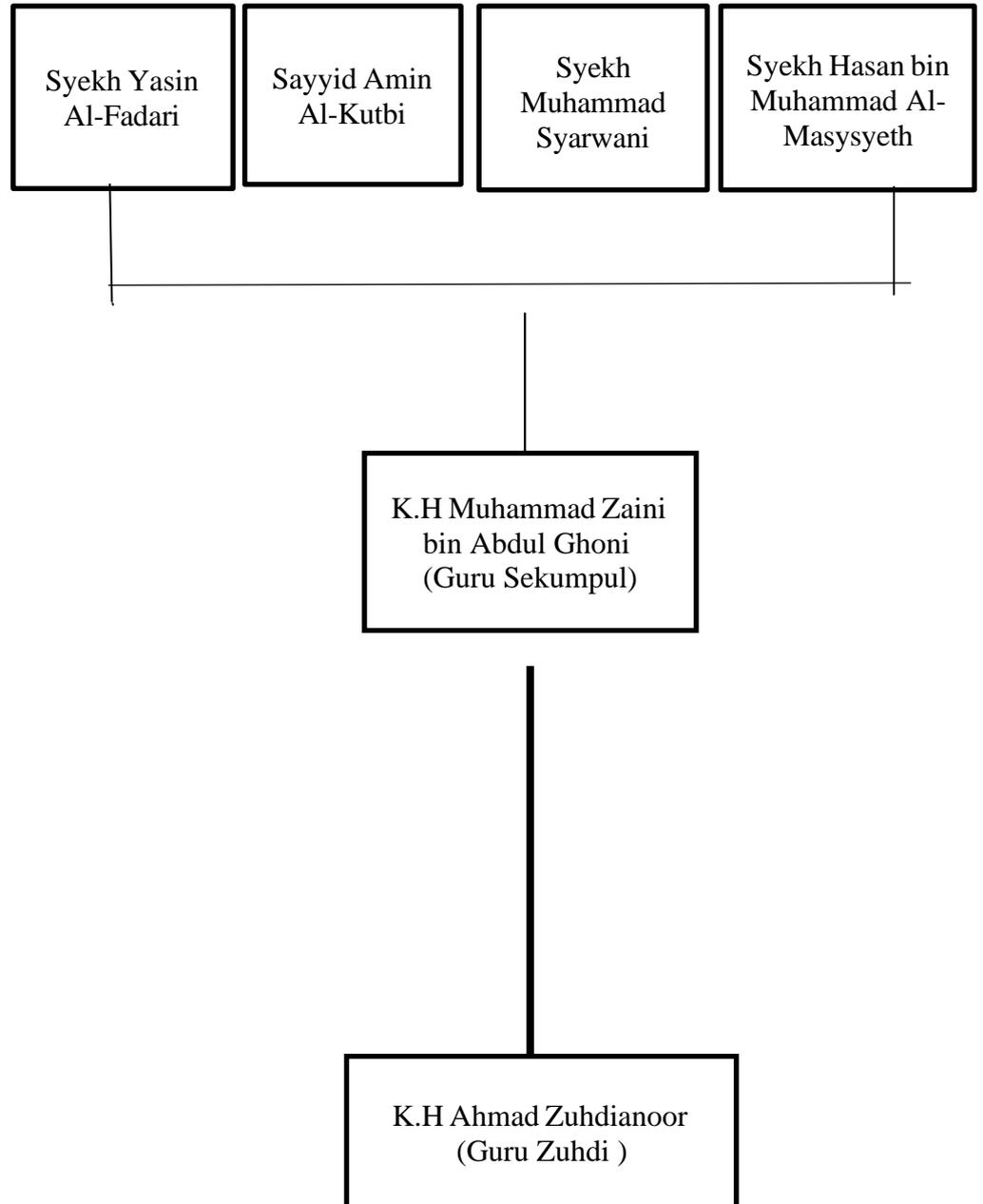
Awalnya bangunan yang menjadi makam guru zuhdi sekarang, dulunya adalah tempat majelis yang diadakan setiap malam sabtu

di rumah beliau sendiri karena banyaknya jamaah yang datang maka beliau membangun bangunan tersebut untuk kenyamanan para jamaah di majelis dengan harapan jamaah yang hadir tidak duduk di jalan, selain tempat majelis juga sebagai tempat parkir sepeda motor jamaah majelis yang diadakan setiap malam minggu di Masjid Jami Sungai Jingah.

Makam guru zuhdi di buka mulai dari jam 6 pagi sampai jam 12 malam. Pada saat pandemi peziarah sangat dibatasi hanya 100 orang yang boleh berziarah dan jam 12 malam sudah ditutup agar tidak ada kerumunan, Saat awal beliau meninggal para peziarah ingin setiap hari berziarah ke makam tapi karena saat itu penyebaran Covid-19 sangat meningkat para peziarah boleh berziarah dengan pengecek suhu dan menggunakan masker terlebih dulu, juga harus menjaga sosial distancing, setelah 2 tahun alm Guru Zuhdi meninggal para peziarah yang datang sangat meningkat di saat hari libur dibanding hari biasa, para peziarah datang dari berbagai daerah seperti luar Kalimantan menggunakan bis dan mobil.

3. Silsilah yang mengajarkan ilmu ke KH Ahmad Zuhdianoor

BAGAN 4.3 Silsilah Pendidik KH Ahmad Zuhdianoor



Sumber : Instagram

4. Deskripsi Makam KH Ahmad Zuhdianoor

a. Alur Perjalanan menuju Makam KH Ahmad Zuhdianoor

Makam KH Ahmad Zuhdianoor berada di Kawasan Jalan samping Masjid Jami Sungai Jingah, Kota Banjarmasin. Yaitu di Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

GAMBAR 4.7 Jalan samping masjid jami sungai jingah



Sumber : Instagram

Setelah memasuki jalan samping Masjid Jami Sungai jingah para peziarah bisa mengikuti petunjuk arah yang telah disediakan untuk menuju lokasi Makam KH Ahmad Zuhdianoor. Kemudian para peziarah dapat parkir di lokasi yang telah disediakan.

GAMBAR 4.8 Makam KH Ahmad Zuhdianoor



Sumber : peneliti

Makam KH Ahmad Zuhdianoor Luas area makam kurang lebih 30 x 40 meter, dengan di bagi dua tempat yaitu tempat khusus laki-laki dan juga tempat khusus perempuan. Untuk di area makam juga disediakan peralatan muslimah bagi para perempuan yang tidak menggunakan pakaian berbusana muslim, pakaian tersebut diletakkan di area sebelum memasuki area makam.

- b. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Makam KH Ahmad Zuhdianoor
 1. Kegiatan yang dilakukan ketika berziarah di Makam KH Ahmad Zuhdianoor

Masyarakat yang berziarah ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor mereka biasanya berwudhu terlebih dahulu baik berwudhu dari rumah ataupun berwudhu di Makam, karena di makam juga telah disediakan tempat Wudhu dan juga disediakan air minum gelas mineral yang disediakan oleh petugas penjaga makam untuk para peziarah. Sebelum duduk para peziarah pasti selalu membaca Salamullahi Ya Sadah terlebih dahulu yang juga sudah di sediakan papan teks nya di makam sebagai bentuk ucapan salam untuk sohibul makam.

2. Kegiatan Rutinan yang dilakukan di Makam KH Ahmad Zuhdianoor

a) Majelis Tabarruk (Majta)

Majelis Tabarruk atau Majta merupakan salah kegiatan rutinan yang dilakukan di Makam KH Ahmad Zuhdianoor pada setiap malam sabtu. Majelis ini dipimpin oleh adik dari KH Ahmad Zuhdianoor yang Bernama Muhammad As'ad atau yang kerap dipanggil Guru As'ad. Kegiatan tersebut diawali dengan sholat magrib berjamaah dilakukan diluar makam, kemudian dilanjutkan masuk ke makam keadaan berdiri sambil membaca Salamullahi Ya Sadah, kemudian duduk membaca surah Al-fatihah 4, Surah Yasin, kemudian dilanjutkan dengan membaca maulid simtudduror yang diselingi beberapa syair qasidah, kemudian setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa maulid simtudduror, dilanjutkan membaca tahlil dan terakhir doa arwah, kemudian setelah itu ditutup dengan sholat berjamaah di luar makam.

GAMBAR 4.9 Kegiatan Majelis Maulid Malam Sabtu



b). Pembacaan Qasidah burdah

Tradisi pembacaan shalawat di makam Guru Zuhdi tidak hanya terbatas pada Maulid Simtudduror setiap malam Sabtu. Pada malam Selasa, diadakan pula pembacaan Qasidah Burdah yang dipimpin oleh Guru As'ad setelah sholat Maghrib. Qasidah Burdah merupakan shalawat yang sangat populer, berisi pujian, pesan moral, dan nilai-nilai spiritual yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebelum pembacaan Qasidah Burdah dimulai, diawali dengan pembacaan Surah Al-Fatihah yang dihadiahkan kepada Rasulullah SAW dan Imam Bushiri, sang pengarang Qasidah Burdah. Kemudian, jamaah bersama-sama melantunkan syair-syair Qasidah Burdah. Menurut pemimpin Yayasan Majta, pembacaan Qasidah Burdah bertujuan untuk mendoakan Rasulullah SAW, memohonkan ampunan, serta mengharapkan rahmat dan berkah Allah SWT bagi pembaca, pendengar, dan almarhum yang didoakan.

Qasidah Burdah merupakan karya dari imam al bushiri yang telah dikenal luas di dunia Islam dan banyak komentar yang telah menguraikan keindahan syair-syair di dalamnya.¹

¹ Cucu Surahman, *Collating Qasidah Burdah of Al-Busiri A living text between the editions and its manuscripts*, Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, Vol.4 No 2 juli (2020) H 145

GAMBAR 4.10 Peziarah membaca Qasidah



Sumber : Instagram.com

c). Peringatan haul KH Ahmad Zuhdianoor setiap tahun

Peringatan haul ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun untuk mengenang serta memperingati wafat *almarhum* KH Ahmad Zuhdianoor yang diadakan pada 9 Ramadhan. Dalam 2 tahun terakhir peringatan haul dilakukan secara tertutup dan dikhususkan untuk pihak keluarga serta para tamu tertentu, hal ini dikarenakan adanya penyebaran virus Covid-19. Pihak yang terlibat dalam kegiatan haul yaitu keluarga, relawan, anggota Yayasan majta, ormas, dan para BPK di Banjarmasin.

TABEL 4.2 Susunan Acara Haul KH Ahmad Zuhdianoor

1.	Sholat Magrib Berjamaah
2.	Buka Puasa Bersama
3.	Sholat Isya Berjamaah
4.	Sholat Tarawih Berjamaah
5.	Pembacaan Maulid oleh Rombongan Maulid
6.	Pembacaan Kalam Ilahi
7.	Pembacaan Manaqib KH Ahmad Zuhdianoor
8.	Pembacaan Tahlil serta Doa haul

Sumber : dibuat peneliti sendiri

c. Sarana dan Pra Sarana di Makam KH Ahmad Zuhdianoor

Tanah yang menjadi Makam KH Ahmad Zuhdianoor merupakan milik beliau sendiri, Adapun luas bangunan tersebut adalah 40x40 M dan bisa memuat sampai 500 orang. Bangunan yang dulunya menjadi tempat parkir dan tempat majelis yang beliau isi di setiap malam sabtu dan malam minggu dan sekarang setelah beliau meninggal bangunan ini menjadi tempat makam atau peristirahatan beliau yang terakhir.

Berikut merupakan sarana dan pra sarana Makam KH Ahmad Zuhdianoor

TABEL 4.3 Sarana dan Prasarana di Makam KH Ahmad Zuhdianoor

No	Nama
1.	LCD/ Proyektor
2.	<i>Safety cone</i> / kerucut lalu lintas
3.	<i>Stick Lamp</i> / Lampu lalu lintas
4.	Musholla
5.	Tempat Wudhu
6.	Lahan Parkir
7.	Toilet
8.	Kipas Angin
9.	Air Minum Gratis
10.	Tempat Cuci Tangan
11.	Speaker
12.	Karpet
13.	Terpal
14.	Kotak Amal

Sumber : hasil observasi di Makam KH Ahmad Zuhdianoor, 15 Oktober 2023

5. Sejarah Majelis Tabarruk

GAMBAR 4.11 KH Ahmad Zuhdianoor bersama anggota Yayasan Majta



Sumber : Instagram.com

Awalnya majelis tabarruk (Majta) merupakan bagian Pemadam Kebakaran (PMK) BELMAS yang Bernama PMK BELMAS Ton V, kemudian pada tanggal 9 Rabiul Awal 1425 H atau pada 29 April 2004 M dengan nomor surat 14/BM/IV/2004 perihal pemisahan keorganisasian yang terdiri dari berkas lampiran melalui rapat umum, berdasarkan sesuai luas wilayah yang berkembang, organisasi ini mampu berdiri sendiri, serta aspirasi dari mayoritas anggota dan masyarakat sekitar wilayah adanya pemisahan keorganisasian yang awalnya PMK BELMAS kemudian diputuskan adanya pemisahan organisasi secara mandiri dan dibentuklah sebuah organisasi yang Bernama Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) Majelis Tabarruk (Majta).

Dengan berjalannya waktu dan berkembangnya situasi dan kondisi, keinginan untuk berinovasi dalam meningkatkan kemampuan maupun kualitas dalam berorganisasi, serta masukan-masukan dari anggota maka pada 15 Rabiul Awwal 1427 H atau 14 April 2006 M melalui hasil rapat umum perubahan nama BPK Majelis Tabarruk (Majta) menjadi Majelis Tabarruk (Majta) melalui Akta Notaris Said Ahmad, SH. Yang disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor : AHU-2024.AH.01.04. Tahun 2011 dan masih beroperasi sampai sekarang.

Yayasan Majelis Tabarruk (Majta) berfokus pada kegiatan pengelolaan majelis yang dipimpin oleh KH Ahmad Zuhdianoor yang mana memiliki tujuan untuk memberikan kenyamanan kepada para jamaah yang datang. Semenjak KH Ahmad Zuhdianoor meninggal Yayasan Majelis Tabarruk atau Majta berfokus pada kegiatan pengelolaan makam KH Ahmad Zuhdiannoor serta untuk melayani para jamaah atau peziarah yang datang.

A. Visi dan Misi Yayasan Majelis Tabarruk (Majta)

1). Visi Yayasan Majelis Tabarruk (Majta)

Mewujudkan manajemen pelayanan yang berkualitas demi kenyamanan dan kesejahteraan para peziarah yang datang ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor atau Abah Haji.

2). Misi Yayasan Majelis Tabarruk (Majta)

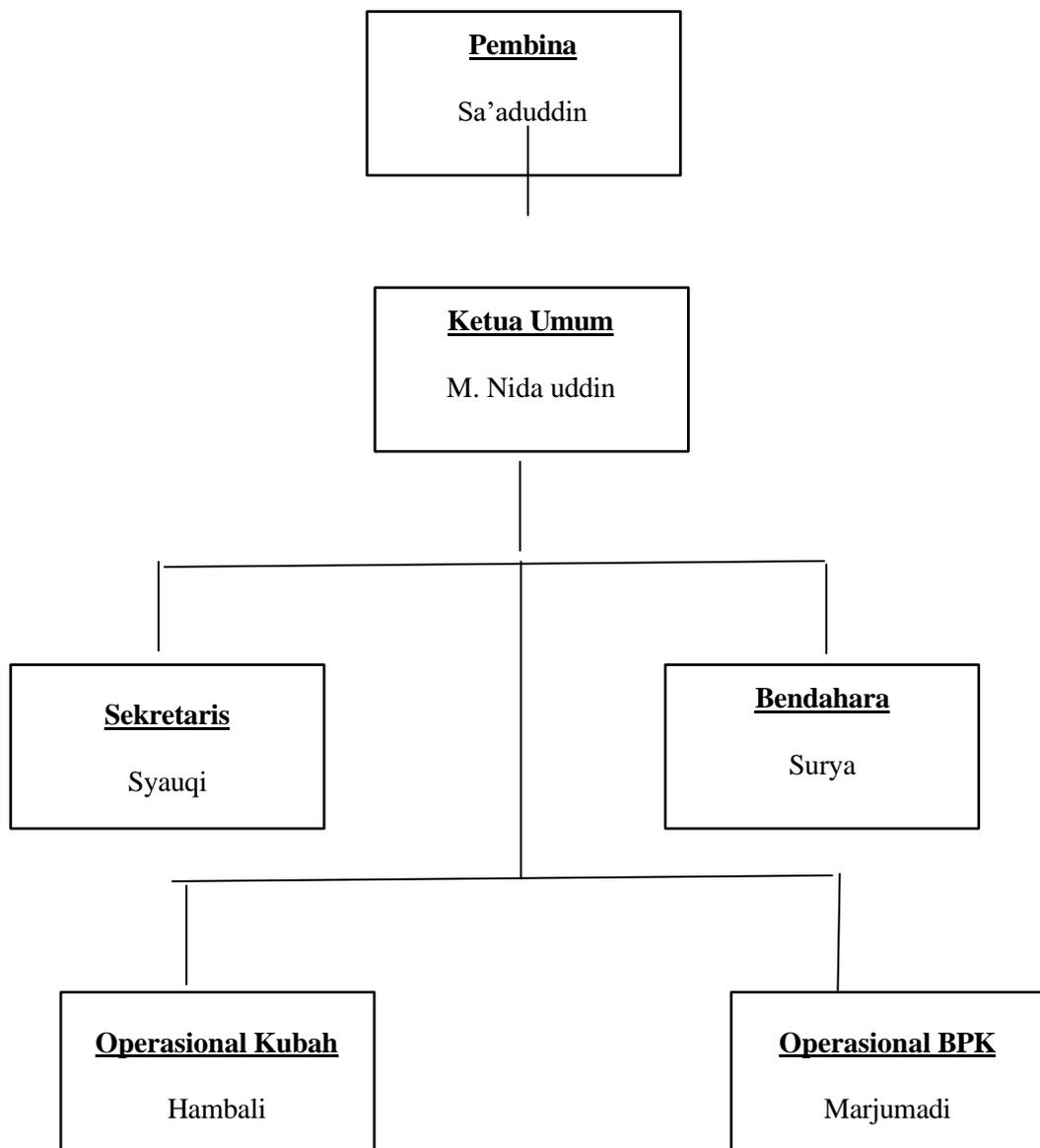
a). Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki

sikap budi luhur dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

- b). Memperbaiki pengelolaan Makam KH Ahmad Zuhdianoor
- c). Memberikan Pelayanan yang maksimal kepada jamaah dan peziarah.
- d). Menjaga kenyamanan dan keamanan para jamaah dan peziarah

BAGAN 4.4 Struktur Pengurus Yayasan Majelis (Majta) Makam KH Ahmad Zuhdianoor

Sumber : Wawancara dengan Ketua Yayasan



6. Sejarah Ekonomi Masyarakat di sekitar Makam

Perekonomian masyarakat sekitar makam mayoritas sebagai pedagang dari wirausaha lainnya, karena kelurahan ini memiliki padat penduduk dan juga berdekatan dengan masjid dan kegiatan majelis ta'lim sehingga sebagai tempat pariwisata yang berada di Kelurahan ini menjadi peluang yang tepat bagi masyarakat untuk berwirausaha.

Perkembangan perekonomian masyarakat berjalan seiring dengan perkembangan pariwisata yang ada di sini, dalam hal ini wisata KH Ahmad Zuhdianoor. Sebelum meninggalnya KH Ahmad Zuhdianoor di daerah ini sudah ramai dikunjungi oleh para jamaah majelis ta'lim beliau, setelah KH Ahmad Zuhdianoor para jamaah berkunjung lebih ramai untuk berziarah ke makam KH Ahmad Zuhdiannor untuk mengobati rindu kepada sang guru. Semakin banyaknya jamaah yang berkunjung ke makam KH Ahmad Zuhdianoor menyebabkan perubahan perekonomian warga. Dari kondisi ini warga sekitar dan masyarakat lain mulai beramai-ramai berwirausaha di sekitar lokasi makam KH Ahmad Zuhdiannor, sehingga para masyarakat sekitar banyak mendirikan pertokoan di sekitar makam untuk dijadikan tempat sewaan atau dijadikan tempat jualan sendiri. Kondisi ini sangat menguntungkan masyarakat sekitar apabila masyarakat melakukan Tindakan untuk memanfaatkannya, sehingga perekonomian masyarakat menjadi meningkat sehingga muncul kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Selain menjadi tempat berjualan dan tempat sewaan toko, ada juga yang menjadikan lahan parkir di area halaman rumah masyarakat sekitar, untuk biaya parkir itu sendiri bersifat sukarela dan ada juga area parkir yang tidak memungut biaya apapun.

7. Makna Ziarah ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor bagi Para Peziarah

a) Mengingat Kematian

Salah satu esensi dari ziarah kubur adalah sebagai pengingat akan kematian. Dalam Islam, kita dianjurkan untuk selalu mengingat kematian karena setiap makhluk yang bernyawa pasti akan mengalaminya. Dengan berziarah, para peziarah akan merasakan dan menyadari bahwa setiap manusia pada akhirnya akan menghadapi kematian.

b). Bertawassul

Bertawassul adalah cara mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan perantara lain seperti dengan Asma Allah, amal shaleh atau melalui makhluk baik itu melalui doanya maupun kedudukannya yang mulia di sisi Allah seperti para peziarah yang berdatangan ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor mereka berharap dikabulkannya doa melalui perantara beliau, dimana orang-orang yang shaleh lebih dekat kepada Allah Swt dengan perantara beliau mereka meyakini bahwa doanya akan dikabulkan. Inilah yang membuktikan bahwa kedekatan orang shaleh karena kedudukannya yang mulia di sisi Allah Swt kemudian di situ kita meyakini dan bertawassul kepada orang shaleh tersebutlah menjadikan

salah satu sebab doa akan terkabul.

c). Bertabarruk

Tabarruk adalah mengambil berkah dari bekas peninggalan dan tubuh orang sholeh yaitu KH Ahmad Zuhdiannor. Tabarruk juga bisa di definisikan sebagai sikap atau Tindakan mencari harakah kepada Allah melalui perantara orang-orang sholeh, seperti yang diharapkan oleh peziarah yang berziarah ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor yaitu untuk mengambil keberkahan dari Sang Guru serta mengharapkan untuk berkumpul dengan beliau di akhirat. Karena pada dasarnya orang sholeh dikaruniai karomah-karomah yang berarti hal-hal luar biasa yang Allah berikan sebagai bentuk pemuliaan kepada beliau. Hal inilah membuat para peziarah bertabarruk dimana ada bekas harapan dan kebaikan didalamnya.

d). Menjalin Silaturahmi

Kata "silaturahmi" berasal dari gabungan dua kata, yaitu "*shilla*" dan "*ar-rahman*", yang bermakna menjalin hubungan baik yang dilandasi kasih sayang, baik dengan kerabat maupun orang lain. Salah satu peziarah mengungkapkan bahwa berziarah ke makam Guru Zuhdi merupakan wujud silaturahmi kepada sang guru. Meskipun beliau telah wafat, silaturahmi tetap terjalin. Hal ini sejalan dengan sunnah Nabi Muhammad SAW yang menganjurkan untuk menjaga silaturahmi. Dengan berziarah, kita sekaligus mengamalkan sunnah Rasulullah SAW.

e). *Al Mahabbah*

Al Mahabbah merupakan rasa cinta yang muncul ketika kita merasa senang kepada sesuatu atau seseorang. Rasa cinta inilah yang dinamakan *Al Mahabbah* dan juga merupakan kedudukan tertinggi dihadapan Allah Swt terlebih *Al Mahabbah* kepada Nabi Muhammad Saw dan kepada zuriat-zuriatnya serta orang-orang sholeh.

f). Mencari Ketenangan

Ketenangan adalah kondisi mental (hati, batin, pikiran) yang bebas dari berbagai gangguan, seperti hasutan, masalah, kegelisahan, kegundahan, dan kegalauan. Ketenangan merujuk pada suasana tenang, tenteram, dan damai. Para peziarah yang datang ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor bertujuan untuk mencari ketenangan dengan cara menyampaikan keluh kesah dan isi hati mereka. Dengan mencurahkan isi hati dan keluh kesah, mereka akan merasa lebih tenang. Ketenangan merupakan dambaan setiap orang, dan bagi para peziarah, berziarah ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor adalah salah satu cara untuk mencapainya.

g). Mendoakan Ahli Kubur

Mendoakan ahli kubur merupakan perbuatan baik dari kita sebagai orang yang masih hidup kepada orang yang sudah meninggal. Dengan harapan agar ahli kubur dijauhkan dari siksa kubur dan juga mendapat tempat yang mulia di sisi Allah Swt sebagaimana yang dikatakan oleh

peziarah ia berziarah bertujuan untuk mendapatkan limpahan rahmat dan ditempatkan di sisi Allah Swt. Selain mendoakan ahli kubur juga merupakan sebuah bentuk dari penghormatan kita kepada ahli kubur dan juga ini merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw.

h). Pengobat Rindu

Kerinduan merupakan Hasrat atau adanya keinginan untuk bertemu. Seorang peziarah yang berziarah ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor salah satunya ialah mengobati seorang murid kepada Gurunya. Pada dasarnya rasa rindu itu letaknya ada di dalam hati. Tidak ada obat dari kerinduan melainkan bertemu dengan yang dirindukan.

B. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik informan

Karakteristik informan memegang peranan penting dalam penelitian. Dengan memahami karakteristik responden, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang objek wisata yang diteliti. Dalam penelitian ini, responden adalah para pedagang yang berjualan di sekitar Makam KH Ahmad Zuhdianoor. Informan berperan sebagai sumber informasi yang memberikan data berkaitan dengan objek penelitian.

Wawancara merupakan bagian dari Teknik yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini. Informasi diperoleh dengan cara menanyai para informan guna menghasilkan informasi yang mampu

menjawab permasalahan di dalam penelitian ini. Pada tahapan ini peneliti menghimpun data dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan beberapa pedagang yang membuka usaha di sekitar Makam KH Ahmad Zuhdianoor. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang berjualan di sekitar makam, dengan lima pedagang yang ada berjualan di sekitar Makam.

Jenis kelamin akan mempengaruhi siapa saja responden yang berdagang di sekitar objek wisata religi tersebut. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel

TABEL 4.4 Identitas Informan Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Informan (Orang)
Laki- Laki	2
Perempuan	3
Jumlah	5

Dari tabel diperoleh informasi bahwa jenis kelamin responden yang paling mendominasi adalah perempuan sebanyak 3 Orang dan laki-laki sebanyak 2 orang.

2. Pengaruh Makam terhadap Pendapatan Pedagang

Setiap pedagang menginginkan pendapatan yang tinggi dalam mereka berjualan di sekitar Makam KH Ahmad Zuhdianoor terutama saat peziarah yang sangat ramai mengunjungi makam KH Ahmad Zuhdianoor seperti di hari jum'at sabtu dan minggu. Ramainya para peziarah yang berdatangan dari luar Kalimantan selatan mengunjungi Makam KH Ahmad Zuhdiannoor dapat menaikkan pendapatan para pedagang dibandingkan pada hari biasanya selain berdampak dengan pendapatan para pedagang juga sangat berdampak dengan parkir para peziarah yang banyak, pendapatan pedagang yang didapatkan di hari biasa di sekitar area makam hanya mendapatkan 100-200 ribu perhari. Sedangkan di hari libur atau disaat ada acara majelis, mereka bisa mendapatkan pendapatan hingga mencapai Rp 2.000.000 setiap bulannya tujuan mereka ingin berjualan adalah untuk mengharapkan keberkahan dari sang guru, dan juga untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari

TABEL 4.5 Perubahan pendapatan pedagang di sekitar Makam

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (diolah)

No	Nama Informan	Jenis Usaha	Pendapatan	
			Sebelum	Sesudah
1.	Ibu Zainab	Jus	3.000.000	4.000.000.
2.	Ibu Risa	Makanan berat (Nasi Goreng, Soto, dll)	3.000.000.	4.500.000.
3.	Bapak Ari	Makanan Ringan , Sembako, gorengan dan bahan bangunan	4.000.000	5.000.000
4.	Bapak Rizqi	Sembako	2.000.000.	2,500.000
5.	Ibu Yanti dan Jamilah	Perlengkapan Muslim	3.000.000.	3.500.000

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa jenis dagangan usaha yang ada di sekitar makam mayoritas nya adalah makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa tidak banyak variasi jenis dagangan yang ada di sekitar makam sehingga persaingan pedagang dengan dagangan sejenis sangat kuat.

3. Peluang Usaha yang dijalankan

TABEL 4.6 Peluang Usaha yang ada diteliti

Sumber : hasil wawancara

Peluang Usaha	Jumlah Responden (Orang)
Jus	1
Makanan berat (Nasi Goreng, Soto, dll)	1
Makanan Ringan, sembako dan Bahan Bangunan	1
Sembako	1
Perlengkapan Muslim	1

Berdasarkan **TABEL 4.6** Peluang usaha pedagang di sekitar makam KH Ahmad Zuhdianoor sangat beragam. Mulai dari menjual makanan ringan, perlengkapan muslim, makanan berat seperti nasi goreng, soto dan lainnya sehingga menunjukkan distribusi peluang usaha yang dijalankan oleh setiap informan di sekitar Makam KH Ahmad Zuhdianoor.

4. Jangka waktu berjualan

Jangka waktu pedagang yang berjualan di sekitar Makam KH Ahmad Zuhdianoor beragam tergantung pedagang itu sendiri dan pertimbangan keramaian pengunjung yang datang ke objek wisata religi menjadi alasan para pedagang kapan mereka membuka jualannya. Seperti pedagang jual bunga, dengan pedagang jus sangat berbeda, kalau pedagang bunga dari pukul 07.00 hingga 10.00, sedangkan pedagang Perlengkapan Muslim dari pukul 09.00 pagi hingga 10.00 malam, setiap pedagang memiliki jangka waktu yang berbeda- beda sehingga pendapatan yang dihasilkan juga berbeda

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Wisata religi Makam KH Ahmad Zuhdianoor memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Selain memiliki potensi sejarah, karena lokasi makam berdekatan dengan Masjid Jami yang merupakan masjid tua di Banjarmasin. dan juga lokasi wisata yang terletak di pertengahan kota yaitu di Banjarmasin.

Menurut para pedagang untuk Akses ke Makam KH Ahmad Zuhdianoor sangat bagus dengan adanya petunjuk arah yang membuat para peziarah mudah untuk berziarah ke makam, tetapi untuk jalan menuju makam terlalu kecil sehingga apabila peziarah sedang ramai pengunjung membuat jalanan tersebut macet. Sehingga Para pedagang berharap adanya jalanan atau area parkir yang lebih tertata rapi.

Bagi para pedagang sendiri, berdasarkan hasil wawancara terkait dengan modal, modal tersebut memberikan dampak timbulnya permasalahan seperti pedagang yang memiliki modal dengan seadanya, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangannya tanpa menimbulkan usahanya (motivasi membuka usaha masih rendah), sehingga pendapatan yang didapatkan oleh para pedagang sangat berpengaruh terhadap modal yang dimilikinya. Maka semakin besar modal yang dimiliki semakin besar juga pendapatan yang diterima.

Dalam penelitian ini modal pedagang berbeda-beda ada yang dari pinjaman dan ada juga dari modal sendiri, bagi pedagang yang modalnya dari pinjaman apabila pengunjung sepi, maka pedagang tersebut mengalami kerugian dan ia akan mengalami kesulitan untuk berdagang di hari selanjutnya. Bagi pedagang yang modal usahanya dari dana sendiri, saat sepi pengunjung mereka tidak mengalami kerugian yang cukup besar karena modalnya dari mereka sendiri, dan apabila mengalami ramai pengunjung ia dapat memperbanyak variasi jenis dagangannya menjadi lebih banyak. Dengan demikian para pelanggan lebih tertarik dan menambah pendapatan yang diperoleh.

Menurut para pedagang mengenai hari-hari ramai pengunjung Makam KH Ahmad Zuhdianoor yaitu hari sabtu minggu dan hari raya, hari-hari tersebut dapat menambah pendapatan para pedagang juga meminimalisir kerugian dagangan yang tidak laku, karena apabila mengalami kerugian maka penghasilan akan semakin berkurang dikarenakan harus membayar atau menutupi kerugian yang dialami. Wisata ini memiliki potensi-potensi yang menarik minat wisatawan sehingga memberikan dampak kepada pedagang berupa penghasilan dari penjualan, berikut hasil penelitian tentang dampak adanya wisata religi Makam KH Ahmad Zuhdiannor dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar

1. Pendapatan Pedagang Sebelum dan sesudah adanya Makam KH

Ahmad Zuhdianoor

Sebelum KH Ahmad Zuhdianoor meninggal, masyarakat sekitar membuka peluang usaha dengan berdagang terutama saat kegiatan majelis seperti Orang berjualan makanan, Minuman jus, perlengkapan muslimah yang berjualan tidak hanya dari masyarakat sekitar yang ada di daerah tersebut tetapi juga ada masyarakat luar yang ingin berjualan.

a. Ibu Zainab

Ibu Zainab adalah seorang pedagang yang berjualan jus yang sudah lama yaitu saat KH Ahmad Zuhdianoor masih mengisi Majelis Taklim di Masjid Jami Sungai Jingah, ia mengatakan kalau pendapatan yang didapatkan saat berjualan di sekitar makam memberikan keuntungan bagi dagangannya yaitu sebesar Rp. 3.000.000 sebulan dalam penghasilan kotornya, dan untuk toko tempat ia berdagang ini merupakan tempat sewaan bukan merupakan toko sendiri, awalnya ia berjualan dengan modal Rp. 2.000.000 kemudian ia menerima pendapatan dalam sebulannya

Rp.3.000.000 sehingga menghasilkan keuntungan yaitu Rp.1.000.000, ia berjualan dari jam 09.00 pagi -10.00 malam. Setelah meninggalnya KH Ahmad Zuhdianoor, maka pendapatan yang didapatkan oleh Ibu Zainab berubah yaitu mengalami peningkatan menjadi Rp 4.000.000 dengan banyaknya para peziarah yang berdatangan di hari libur maka berdampak dengan pendapatan yang didapatkan oleh Ibu Zainab saat berjualan.

b. Ibu Risa

Ibu Risa merupakan seorang pedagang yang sudah 10 Tahun berjualan Makanan berat seperti Nasi Goreng, Soto, Mie kuah, dan juga makanan lainnya, Ibu Risa awalnya seorang ibu rumah tangga setelah suami beliau meninggal, ibu Risa berencana untuk berjualan di dekat rumah nya yaitu di sekitar makam, ia berjualan dari jam 12 Siang – 11 Malam. Menurutnya dengan adanya majelis taklim dan makam Guru Zuhdi di dekat warungnya memberikan dampak terhadap penghasilan yang didapatkan yaitu Rp.3.000.000 per bulannya karena tempat jualan nya ibu Risa yang strategis sehingga banyak para jamaah yang makan di tempatnya, Namun setelah adanya Makam KH Ahmad Zuhdianoor penghasilan beliau meningkat dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 4.000.000.

c. Bapak Ari

Bapak Ari merupakan warga setempat Gg Jamaluddin , ia merupakan pedagang yang berjualan makanan ringan

(sembako), Gorengan dan juga bahan bangunan. Ia berjualan sudah hampir 15 tahun yang dulunya merupakan hasil dari usaha orang tuanya kemudian ia meneruskan usaha orang tuanya tersebut, tempat berjualan nya merupakan rumah yang kemudian dibuat menjadi sebuah warung yang menjual berbagai sembako dan juga makanan ringan, awalnya pendapatnya yang ia dapatkan sekitar Rp.4.000.000 dari usaha sembako, gorengan dan juga bahan bangunan, kemudian setelah meninggalnya KH Ahmad Zuhdianoor pendapatan yang ia dapatkan Rp.5.000.000, penghasilan Bapa Ari mengalami peningkatan dikarenakan pengunjung yang banyak berdatangan untuk berziarah.

d. Bapak Rizqi

Bapak Rizqi merupakan seorang pedagang yang berjualan sembako ia berjualan sudah hampir 12 Tahun, pendapatan yang didapatkan saat berjualan sembako di sekitar Makam yaitu Rp 2.000.000 per bulan saat sebelum adanya makam KH Ahmad Zuhdianoor yaitu saat kegiatan Majelis taklim yang beliau isi, kemudian setelah KH Ahmad Zuhdianoor meninggal atau sesudah adanya makam pendapatan beliau

Mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya para pengunjung yang berdatangan, sehingga penghasilan Rp. 2.500.000 dalam sebulan.

e. Ibu Yanti dan Jamilah

Ibu Yanti dan Jamilah seorang pedagang yang berjualan perlengkapan muslim maupun muslimah seperti Peci, Jilbab, Sajadah, Baju koko dan juga parfum. Ibu yanti dan Jamilah berjualan dengan bekerja sama dengan keuntungan yang didapatkan dibagi dua, biasanya pendapatan yang didapatkan yaitu Rp. 3.00.000 dalam sebulannya, mereka berjualan sudah hampir 8 tahun yaitu sebelum adanya Makam KH Ahmad Zuhdianoor, mereka berjualan di sekitar majelis yang beliau isi setiap malam sabtu yaitu di rumah beliau dikarenakan mereka ingin berjualan sambil mendapatkan manfaat yaitu sambil mendengarkan ceramah yang diisi oleh KH Ahmad Zuhdianoor, kemudian dengan adanya kabar duka KH Ahmad Zuhdiannor mereka terkejut dan tidak menyangka seorang guru panutan mereka meninggal, karena menurutnya Beliau saat mengisi majelis taklim tidak terlihat sakit dan sehat, namun dibalik itu semua beliau sebenarnya sedang tidak sehat/sakit, dan menurutnya untuk pemakaman pun mereka tidak menyangka kalau tempatnya di sekitar mereka berjualan dan menurutnya penghasilan yang didapatkan masih ada walaupun seorang guru sudah meninggal, untuk pendapatan yang didapatkan saat adanya

Makam KH Ahmad Zuhdianoor yaitu Rp. 3.500.000 mengalami kenaikan di karenakan lokasi berjualan Ibu Yanti dan Ibu Jamilah merupakan lokasi strategis berdekatan dengan Makam.